

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KE KOTA BUKITTINGGI

Hariman Syaleh*

Dosen STIE Haji Agus Salim Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
e-mail: hariman syaleh@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung ke Kota Bukittinggi, dari hasil penelitian yang penulis temukan di lapangan dengan menggunakan populasi dalam penelitian ini sebanyak 433.000 orang wisatawan yang berkunjung ke kota Bukittinggi sedangkan sampel dari penelitian ini menurut rumus Slovin didapat sebanyak 100 orang wisatawan, dari hasil data yang diperoleh dari responden diolah dengan memakai program SPSS dengan tahapan melalui uji instrumen penelitian yaitu uji validitas, reliabilitas, deskriptif responden sampai analisis faktor. Dari hasil analisis faktor yang penulis dapatkan bahwa dari duapuluh empat faktor yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung ke kota Bukittinggi terbentuk tujuh faktor dan dari faktor 1 empat variabel yang paling berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung ke kota Bukittinggi. Kemudian faktor dua variabel. Kemudian faktor 3,4, 5, 6 dan 7 satu variabel yang paling berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung ke kota Bukittinggi. Setelah dilakukan rotasi terhadap faktor yang terbentuk maka di peroleh faktor yang paling dominan terhadap minat wisatawan berkunjung ke kota Bukittinggi yaitu variabel X8 (Karena adanya nilai sejarah yang terkandung dalam suatu objek) faktor X8 ini merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat wisatawan berkunjung ke Kota Bukittinggi dari duapuluh empat faktor yang di tetapkan, walaupun keseluruhan faktor memiliki pengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung ke kota Bukittinggi

Kata kunci: wisata alam; wisata budaya; wisata konvensi; wisata kuliner, wisata sejarah

Abstract

This study aimed to analyze the factors Affecting Interest Travelers Visit To Bukittinggi, from the research I have found in the field using population in this study as many as 433,000 tourists who visit the city of Bukittinggi while samples from the study according to the formula Slovin obtained as much as 100 tourists, from the data obtained from the respondents be treated using SPSS program with stages through the test instrument of this research is to test the validity, reliability, descriptive respondents to factor analysis. From the analysis of the factors that writers get that out of twenty-four factors that affect the interests of tourists visiting the city of Bukittinggi formed seven factors and factor 1 four variables that most affect the interest of tourists visiting the city of Bukittinggi. Then factor of two variables. Then factor of 3.4, 5, 6 and 7 of the variables that most affect the interest of tourists visiting the city of Bukittinggi. After the rotation of the factors that formed then obtained the most dominant factor of the tourists to visit the city of Bukittinggi variable X8 (Because of their historical value contained in an object) factor X8 is the most dominant factor influencing tourists to visit the city of Bukittinggi twenty four factors are in charge, although the total factors have an influence on tourists to visit the town of Bukittinggi

Keywords: *culinary travel; cultural tourism; nature tourism; rail travel; tour history*

PENDAHULUAN

Pariwisata menyimpan potensi yang besar, baik yang telah maupun yang belum diberdayakan. Melihat fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, begitu maraknya pecinta wisata dari berbagai kalangan. Dengan memiliki ini, pada tahun 2020 mendatang BPS memprediksi atau memperkirakan perjalanan wisata meningkat hingga mencapai angka 1,6 M orang (Dinas Pariwisata Bukittinggi, 2014).

Pariwisata tersebut memiliki daya tarik yang akan mendatangkan wisatawan, beberapa ahli memiliki pendapat tentang hal ini, antaranya yaitu (Berkowitz, 2004). Ia menjelaskan bahwa ada 4 hal yang dapat mempengaruhi minat wisatawan tersebut yaitu promosi, sosial dan budaya, psikologi (motivasi, kepribadian, persepsi, pembelajaran, sikap dan gaya hidup) dan juga situasi.

Jika UU No. 9 Tahun 1990 Bab III Pasal IV membagi faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan ke dalam tiga (3) kelompok. Begitu juga halnya dengan *SK Menparpostel No. KM 98 PW. 102 MPPT – 87* yaitu:

Pertama, *Natural Amenities* merupakan setiap benda yang sudah

tersedia atau sudah terdapat di alam seperti iklim, bentuk tanah, pemandangan alam, flora dan fauna, dan lain sebagainya.

Kedua, *man made supply* berupa hasil karya manusia seperti benda-benda bersejarah, kebudayaan, religi dan lain sebagainya.

Ketiga, *way of Life* yaitu tentang tata cara hidup tradisional masyarakat setempat, kebiasaan hidup, adat istiadat pembakaran mayat di Bali, upacara sekaten di Jogjakarta dan lain sebagainya.

Perkembangan wisata yang terjadi di Indonesia tentu tidak bisa dipisahkan dari peran serta atau sumbangsi Sumatera Barat pada umumnya dan Kota Bukittinggi khususnya, dikarenakan Bukittinggi memiliki berbagai faktor atau potensi wisata yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung yaitu wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam dan wisata kuliner.

Dengan potensi atau faktor-faktor tersebut Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi mencatat sejauh mana potensi yang ada mampu menggait wisatawan domestik maupun mancanegara. Keterangan seperti tabel berikut:

Tabel 1. Data kunjungan wisatawan ke Bukittinggi tahun 2008 s/d 2014

Tahun	Domestik	Persentase	Mancanegara	Persentase
2008	260.024	—	33.470	—
2009	272.070	+ 4, 2%	34.345	+ 2,6 %
2010	291.531	+ 2,7 %	38.391	+ 11 %
2011	332.246	+ 14 %	26.269	+ 31 %
2012	360.193	+ 8.4 %	26.802	+ 2 %
2013	404.145	+ 12.0%	32.067	+ 20%
2014	400.538	- 9%	32.501	+ 1.3%

Sumber: BPS Kota Bukittinggi (2016)

Tabel menjelaskan data kunjungan wisatawan mancanegara dan juga domestik ke kota Bukittinggi yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Bila dilihat pada tahun terakhir (2014) terjadi penurunan terhadap jumlah wisatawan domestik dan peningkatan pada

jumlah wisatawan mancanegara. Namun apabila ditilik lagi, pada kenyataannya terjadi penurunan pada wisatawan mancanegara dan kenaikan pada jumlah wisatawan domestik. Hal ini tentu tidak lepas dari pengaruh positif mau pun negatif dari berbagai faktor, di antaranya

yaitu faktor sejarah, faktor budaya, faktor alam, faktor kuliner, faktor wisata konvensional, faktor kepribadian, faktor psikologis, faktor akses, faktor promosi, faktor *amenity* dan faktor lingkungan. (Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk ke dalam jenis kuantitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1990), bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu prosedur penelitian dengan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis (angka/huruf) maupun lisan dari orang-orang yang diamati.

Ada pun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau data yang didapat dari responden melalui daftar pertanyaan yang ada pada kuesioner.

b. Data sekunder.

Data sekunder adalah yang didapat dari studi kepustakaan, dokumentasi terkait, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang bersifat dokumentasi seperti teori-teori.

Teknik Pengumpulan Data

Ada pun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Penelitian pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan mencari-cari teori yang berhubungan dengan masalah dan pembahasan, serta bahan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

b. Riset lapangan

Riset ini dilakukan melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan objek penelitian.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dimuat dalam kuesioner. Sedangkan kuesioner menurut Arikunto, (2006)

merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Populasi

Arikunto, 2006 menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Sedangkan jumlah yang akan dijadikan populasi pada penelitian ini ialah berdasarkan data terakhir (2014) yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik kota Bukittinggi yaitu sebesar 433.000 orang wisatawan. Data ini merupakan gabungan dari 400.500 orang wisatawan domestik dan 32.500 wisatawan mancanegara (dibulatkan).

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2005) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Untuk menentukan jumlah *sample* yang akan digunakan pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Batas kesalahan yang digunakan (10%)

Maka berdasarkan data atau jumlah populasi yang penulis ambil sebanyak 433.000 orang wisatawan. Dan dari rumus di atas jumlah sampel yang dapat dihitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{433.000}{1 + 433.000(0,1)^2} \\ &= \frac{433.000}{4.331} \\ &= 99,976 \end{aligned}$$

$n = 100$ (dibulatkan)

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 100 orang wisatawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas diolah menggunakan program *SPSS version 16,00 for windows* yang ditunjukkan dengan membandingkan

nilai r hitung dengan nilai r tabel, dimana nilai r hitung > dari nilai r tabel (0,364). Butiran atau variabel yang diteliti adalah valid. Hasil analisis validitas yang didistribusikan pada 30 orang responden untuk tiap-tiap butir pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Wisata Budaya X_1	X1	0.479	0.364	Valid
	X2	0.465	0.364	Valid
	X3	0.374	0.364	Valid
Wisata Sejarah X_2	X4	0.367	0.364	Valid
	X5	0.411	0.364	Valid
	X6	0.514	0.364	Valid
Wisata Alam X_3	X7	0.570	0.364	Valid
	X8	0.463	0.364	Valid
	X9	0.628	0.364	Valid
Wisata Kuliner X_4	X10	0.674	0.364	Valid
	X11	0.726	0.364	Valid
	X12	0.595	0.364	Valid
	X13	0.517	0.364	Valid
	X14	0.735	0.364	Valid
	X15	0.481	0.364	Valid
Wisata Konvensi X_5	X16	0.441	0.364	Valid
	X17	0.452	0.364	Valid
	X18	0.519	0.364	Valid
	X19	0.365	0.364	Valid
Lingkungan X_6	X20	0.584	0.364	Valid
	X21	0.490	0.364	Valid
Sosial X_7	X22	0.497	0.364	Valid
	X23	0.385	0.364	Valid
	X24	0.365	0.364	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2016

Berdasarkan tabel 2 di atas, uji validitas adalah uji validitas variabel independen dan dependen dari 23 butir pertanyaan yang ada, ditemukan semua item Pernyataan valid. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai korelasi kritis atau 0.364. Dengan demikian semua item pernyataan digunakan untuk penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak beda dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang valid. Hasil analisis reliabilitas terhadap masing-masing instrumen penelitian diketahui bahwa nilai

Koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3

berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Signifikan	Keterangan
1	X1	0.883	0,60	Reliabel
2	X2	0.883	0,60	Reliabel
3	X3	0.885	0,60	Reliabel
4	X4	0.888	0,60	Reliabel
5	X5	0.890	0,60	Reliabel
6	X6	0.881	0,60	Reliabel
7	X7	0.881	0,60	Reliabel
8	X8	0.883	0,60	Reliabel
9	X9	0.879	0,60	Reliabel
10	X10	0.877	0,60	Reliabel
11	X11	0.875	0,60	Reliabel
12	X12	0.879	0,60	Reliabel
13	X13	0.881	0,60	Reliabel
14	X14	0.875	0,60	Reliabel
15	X15	0.882	0,60	Reliabel
16	X16	0.886	0,60	Reliabel
17	X17	0.886	0,60	Reliabel
18	X18	0.881	0,60	Reliabel
19	X19	0.887	0,60	Reliabel
20	X20	0.880	0,60	Reliabel
21	X21	0.889	0,60	Reliabel
22	X22	0.882	0,60	Reliabel
23	X23	0.885	0,60	Reliabel
24	X24	0.885	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2016

Berdasarkan table 3 hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas variabel penelitian sebagaimana yang terlihat pada tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki angka *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menandakan bahwa semua variabel penelitian memiliki kuesioner yang handal atau reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat handal.

Untuk melihat apakah peubah-peubah tersebut layak atau tidak untuk dianalisis lebih lanjut, maka dapat dilihat dari nilai *Kaiser Meyer Oikin* (KMO). Jika nilai *Kaiser Mayer Oikin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) lebih besar daripada 0,5 maka analisis ini layak untuk dilanjutkan. Daripada itu, untuk mengetahui apakah peubah-peubah dalam penelitian yang penulis lakukan ini layak atau tidaknya untuk dianalisis lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tabel KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test^a		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.514
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2.6483
	df	276
	Sig.	.000

a. Based on correlations

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai KMO MSA yaitu sebesar 0,514 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai KMO MSA tersebut lebih besar daripada 0,5 dan begitu pun dengan nilai signifikansinya jauh di bawah 0,05, maka peubah-peubah yang ada dapat dianalisa lebih lanjut.

Pada penelitian ini untuk mempermudah interpretasi faktor penulis menggunakan rotasi varimax. Ada pun hasil rotasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Bobot Skor Hasil Rotasi

Variabel	Raw						
	Faktor						
	1	2	3	4	5	6	7
X1	.288	.121	.082	-.024	.054	.127	-.040
X2	.200	-.035	.027	.082	-.010	.485	.007
X3	.078	.150	.013	.474	.044	-.074	-.021
X4	.030	-.041	-.124	.532	-.132	.268	.227
X5	-.172	-.206	.235	.504	.270	.117	.052
X6	.232	.168	.454	.305	-.002	-.012	-.191
X7	.175	.333	.077	-.098	.240	.103	-.005
X8	.295	.931	.205	.045	.001	-.098	-.100
X9	.437	.052	.195	-.108	.023	.290	.075
X10	.385	.133	.024	-.095	.317	.477	.166
X11	.608	.106	.098	.130	.087	.119	.191
X12	.024	.199	.096	.129	.539	.497	.116
X13	.241	.013	-.003	.306	-.007	.180	.594
X14	.457	.033	.227	.070	.330	.074	.257
X15	.467	.013	.117	-.041	.302	-.037	-.111
X16	.159	-.052	-.043	.026	.531	-.005	.107
X17	.540	.038	-.197	.157	-.047	.079	-.001
X18	.232	-.018	.294	.331	-.114	-.018	.319

X19	.023	.824	.148	.169	-.112	-.045	.020
X20	-.002	.388	.148	.036	.002	.229	.187
X21	-.096	.100	.048	-.079	.316	.004	.783
X22	.067	.124	.441	.084	.015	.087	.112
X23	.011	.295	.267	-.148	.124	.041	.114
X24	.019	.148	.453	-.058	.017	.006	-.018

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 18 iterations.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer Tahun 2016

Setelah diketahui bahwa 7 faktor adalah jumlah yang paling optimal, maka tabel di atas menunjukkan distribusi 24 variabel pada 7 faktor yang terbentuk. Sedangkan angka-angka pada tabel tersebut adalah faktor yang menunjukkan

besar korelasi antara suatu peubah dengan faktor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7.

Ada pun untuk menentukan distribusi 24 variabel terhadap 7 faktor yang ada dapat kita lihat pada tabel pengelompokan di bawah ini.

Tabel 6. Tabel Pengelompokan Variabel

Faktor	Variabel	Total
1	X11 (Varietas makanan dalam jumlah banyak)	2
	X17 (Karena adanya pertunjukan hiburan)	
2	X8 (Karena adanya nilai sejarah yang terkandung dalam suatu objek)	2
	X19 (Karena banyaknya sarana akomodasi)	
3	X4 (Karena adanya museum)	2
	X5 (Karena adanya arkeologi sejarah)	
4	X12 (Variasi yang ditawarkan beraneka ragam)	2
	X 16 (Karena adanya kemudahan transit ke luar kota)	
5	X13 (Kualitas rasa sesuai dengan cita rasa konsumen)	2
	X21 (Karena tingkat kebersihan kotanya)	

Sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2016

Dari 7 faktor yang terbentuk sebelum di lakukan rotasi faktor ternyata setelah di lakukan rotasi faktor yang tujuh berubah menjadi 5 faktor sehingga dapat disimpulkan dari kelima faktor tersebut bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung atau berwisata ke kota Bukittinggi adalah karena “Karena adanya nilai sejarah yang terkandung dalam suatu objek” jatuh pada faktor 2 dan variabel X8.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dari analisis faktor yang penulis lakukan diperoleh hasilnya bahwa dari duapuluh empat variabel yang menjadi faktor terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke kota Bukittinggi hanya ada tujuh faktor yang terbentuk sebelum dilakukan rotasi atau pengacakan dari duapuluh empat variabel yang menjadi faktor wisatawan berkunjung ke Bukittinggi, dan setelah dilakukan rotasi atau pengacakan variabel yang duapuluh empat diperoleh lima faktor lagi dan dua faktor terbuang dan dari kelima faktor yang terbentuk faktor yang paling dominan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke kota Bukittinggi adalah faktor adanya nilai sejarah yang terkandung dalam suatu objek di kota Bukittinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan,dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi 2015
- Berkowitz, M.W., (2002), *The Science of Character Education* Media Pembelajaran, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Berkowitz, L.1995. *Journal of Personality and Social Psychology* .2004, Vol. 86, No. 4, 585–598.
- Cooper dan Emory, 1996, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Erlangga.
- Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi, 2014
- Djaslim *Saladin*, 2003, *Manajemen Pemasaran*, Bandung: Linda Karya.
- Damardjati, R.S. 1989. *Wisata Budaya*. Jakarta. Gramedia Pustaka Umum.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harvey, J.H & Smith, W.P. 1977. *Social Psychology*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Offset.
- Hadi Setia Tunggal, SH 2009 Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah.
- Irawan. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta. Grasindo.
- I Gde Pitana., & Putu G, Gayatri. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Inskoop, Edward. 1991. Perda Provinsi Bali No. 3. Tentang Pariwisata Budaya
- Jurnal. *Ubjaan*, Jusak. 2008. “Pengaruh Produk Wisata, Bauran Promosi dan Motivasi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* Offline versi 1.5.1
- Pengertian Pengunjung menurut *World Tourism Organization* (WTO, 2004)
- Pendit, Nyoman S. 1999. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Roma 1963 (dalam Irawan, 2010:12), menggunakan istilah pengunjung
- Smith. T, 2009 *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif*, Pustaka Pelajar., Yogyakarta,
- Saragih, 1993 *Tourism : Principles and Practice*. London : Pitman Publishing.
- Slameto, 1995, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka. Cipta.
- Soekadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono.(2005) . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono.(2011) . *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, (2005) *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Supranto, J. (2004). *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jilid 2. Edisi Ketujuh. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990. Tentang. Kepariwisataaan. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan. BAB III

Prinsip Penyelenggaraan
Kepariwisataaan
Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009
Tentang Kepariwisataaan.

Witherington. (1999). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.